

22. *Waste* mortar tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *inventory* dengan sub indikator manajemen persediaan material yang buruk, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,803;
23. *Waste* mortar tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *motion* dengan sub indikator akses gerak yang terbatas, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,852;
24. *Waste* mortar tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *motion* dengan sub indikator jarak penyimpanan yang jauh dengan tempat kerja, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,766;
25. *Waste* mortar tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *motion* dengan sub indikator pekerja yang kurang paham dengan pekerjaannya, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,715;
26. *Waste* mortar tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *extra processing* dengan sub indikator proses kerja yang kurang efisien, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,934;
27. *Waste* mortar tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *extra processing* dengan sub indikator desain yang terlalu rumit dan tidak perlu, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,124;
28. *Waste* mortar tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *extra processing* dengan sub indikator metode kerja yang kurang tepat, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,988;

4.4.7 Keramik

1. *Waste* keramik tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *defect* dengan sub indikator material yang tidak sesuai spesifikasi, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,973;
2. *Waste* keramik tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *defect* dengan sub indikator perubahan desain, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,513;
3. *Waste* keramik tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *defect* dengan sub indikator perubahan spesifikasi dari owner, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,476;

4. *Waste* keramik tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *defect* dengan sub indikator kurangnya pengarahan saat proses produksi, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,087;
5. *Waste* keramik tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *over production* dengan sub indikator kurangnya optimasi material oleh pelaksana, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,458;
6. *Waste* keramik tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *over production* dengan sub indikator lalai dalam pengawasan, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,910;
7. *Waste* keramik tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *over production* dengan sub indikator kurangnya informasi ke pihak operasional, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,540;
8. *Waste* keramik tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *over production* dengan sub indikator terjadinya miskomunikasi, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,491;
9. *Waste* keramik tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *waiting* dengan sub indikator menunggu instruksi, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,320;
10. *Waste* keramik tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *waiting* dengan sub indikator perencanaan dan penjadwalan yang buruk, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,121;
11. *Waste* keramik tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *waiting* dengan sub indikator adanya kerusakan, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,925;
12. *Waste* keramik tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *waiting* dengan sub indikator kehabisan material, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,749;
13. *Waste* keramik tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *waiting* dengan sub indikator alat yang rusak, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,809;
14. *Waste* keramik tidak memiliki hubungan yang signifikan pada indikator *non-utilized talent* dengan sub indikator kurangnya pelatihan pada pekerja, nilai hubungannya ditandai dengan angka 0,915;